

Masalah agama dalam cerpen Kubur

Muhammad Sulaiman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156096&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tema cerpen Kubur adalah pertentangan antara pihak Paman dengan pihak Mas Hari. Mas Hari sendiri, dan kakaknya Mas Harto yang sepaham dengannya, adalah putra-putra Paman. Pertentangan yang terjadi itu berkenaan dengan soal penembokan kubur istri Paman. Sedangkan amanat utama cerpen Kubur ini ialah bahwa hukum membangun tembok di atas kubur seseorang adalah terlarang. Amanat ini disampaikan lewat pandangan tokoh Paman dan salah seorang putranya yang sepaham yakni Mas Harto. Pandangan Paman sebagai telah diuraikan pada bagian sebelum ini, mewakili pandangan Muhammadiyah. Memang secara kebetulan Paman sendiri adalah seorang anggota perkumpulan Muhammadiyah. Ada pun pandangan Mas Hari, yang dikatakan sebagai abangan, sebenarnya mewakili pandangan Nahdhatul Ulama. Pertentangan di bidang agama antara Muhammadiyah dengan abangan hampir dapat dipastikan tidak mungkin.

Muhammadiyah, sebagaimana halnya Nahdhatul Ulama yang melalui organisasi tarekat banyak menarik kaum abangan menjadi santri (Dhofier, 1982: 142), bahkan banyak melakukan pendekatan terhadap kaum abangan untuk menarik mereka menjadi santri (Anshari, 1983: 260-261; Rusydi, 1983: 178)_

<hr>